

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Sehat Al Wahida kota Banjarmasin, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pra *ruqyah*

Pasien dianjurkan untuk mengambil air wudhu sebelum pelaksanaan *ruqyah*. *Peruqyah* mengidentifikasi keluhan/penyakit pasien, dengan empat kategori yaitu, medis, non medis, psikologi dan 'ain (pandangan mata). Memberikan bimbingan, nasihat-nasihat atau motivasi-motivasi, bertobat, meminta maaf, membersihkan hati dari penyakit hati, setelah itu baru proses *ruqyah*

2. Proses *ruqyah*

Pasien disuruh menghadap kiblat sambil menutup mata, pasien disuruh berdzikir (Laaa ilaaha illallaahu) didalam hati sampai proses *ruqyah* selesai. *Peruqyah* membacakan ayat-ayat Al-Qur'an kepada pasien. Ayat-ayat yang dibacakan sesuai dengan keluhan pasien, dari segi medis membaca taawus, kholasoh, Al-Fatihah, Al-Baqarah, Al-

Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Dari segi non medis membaca taawus, kholasoh, dan istighfar. Dari segi psikologis membaca taawus, doa orangtua, kholasoh, istighfar, Al-Fatihah, Al-Baqarah, Ar-Rahman, Al-Hasyr, Al-A'raf, Q.S. Jin Al-Insyirah, Q.S. Yunus, Al-Imran, asmaul husna, Toha, Hud, As-Shofat, Al-Mu'Minun, An-Naml, Al-Mulk, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Dari segi terkena *'ain* membaca taawus, kholasoh, istighfar dzikir, Al-Fatihah, Al-Baqarah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Setelah selesai membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, pasien disuruh membuka mata. *Peruqyah* menanyakan apa yang dirasakan pasien bimbingan rohani Islam diberikan sesuai dengan keluhan pasien.

3. Paska *Ruqyah*

Pasien diberikan bimbingan agar bertobat, menyesali segala perbuatannya, bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan. Meminta maaf, bersabar untuk menghadapi segala cobaan, bertawakal. Pasien yang keluhannya berat disuruh datang kembali untuk melakukan *ruqyah*.

B. Saran-saran

Penelitian ini adalah hasil yang dilakukan peneliti secara langsung yang di tuangkan kedalam bentuk ilmiah, maka peneliti memberikan saran kepada Pondok Sehat Al Wahida sebagai berikut:

1. Mengingat banyaknya pasien yang datang agar memperbanyak lagi *peruqyah* baik bagi *peruqyah* laki-laki atau perempuan.
2. Sebaiknya pasien yang berkelamin perempuan ditangani oleh *peruqyah* perempuan juga.
3. Sebaiknya tempat berwudhu dikhususkan untuk laki-laki dan untuk perempuan.
4. Kursi untuk pasien yang menunggu diperbanyak lagi.
5. Buku-buku diperbanyak lagi.
6. Ruang *ruqyah* sebaiknya dibedakan antara ruangan untuk pasien laki-laki dan pasien perempuan.